

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang penulis lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas – aktivitas bernilai tambah yang terjadi pada proses pembuatan kayu Kalimantan di bagian produksi adalah aktivitas seleksi log, pemotongan log, aktivitas coating, aktivitas pengeringan, aktivitas pembelahan kayu, aktivitas penghalusan kayu, dan aktivitas pengujian. Aktivitas – aktivitas yang tidak bernilai tambah adalah aktivitas moving dan waiting.
2. Aktivitas – aktivitas yang terjadi pada proses produksi kayu secara keseluruhan belum dilaksanakan secara efektif dengan melihat CE sebesar 77,48%.
3. Besarnya biaya yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah pada PD Rimba Baru Tbk berbeda – beda untuk setiap aktivitasnya, menurut frekuensi aktivitas dan waktu pengerjaannya. Jumlah aktivitas yang bernilai tambah sebesar Rp 6.889.522,00 dan biaya tidak bernilai tambah sebesar Rp 2.002.478,00 yang potensial untuk dihilangkan.

V.2. Saran

1. Menyusun laporan biaya aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah karena dengan laporan tersebut perusahaan dapat memantau apakah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi tersebut telah benar – benar dimanfaatkan untuk melakukan proses produksi dan melalui laporan ini dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan aktivitas.
2. Untuk dapat lebih meningkatkan efektivitas aktivitas, perusahaan dapat lebih meningkatkan pengendaliannya dengan cara meningkatkan pengawasan dan memperbaiki kondisi lingkungan kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama Edisi Kelima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Rijadi, Natanael, 2001, *Analisis biaya kualitas di PT. Nusantara Plywood* dari http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dg_240.html.
- Fani, Corrytus, 2005, *Penerapan analisis nilai proses (process value) sebagai usaha untuk mencapai cost reduction pada PT. "X" di Surabaya* dari http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dt_2417.html.
- Hansen, Dor R. Dan Mowen, Maryanne M., 2007, *Management Accounting* (Akuntansi Manajemen, ahli bahasa Deny Arnos Kwary, M. Hum), Cetakan Pertama Edisi Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, William K., 2012, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama Edisi Keempat belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Usry, Milton F., 2004, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama Edisi Ketiga belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Komaruddin Ahmad, 2005, *Akuntansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moh Nazir. 2003, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hammer, Lawrence H., Adolph Matz, Milton F. Usry, 1994, *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi Keseputuh, Erlangga, Jakarta.
- Raiborn, Cecily A., *Akuntansi Biaya : Dasar dan Perkembangan*, Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta.

Istilah dalam kayu

- Bontos adalah penampang melintang pada kedua ujung kayu gergajian.
- Busuk adalah suatu proses penghancuran kayu yang disebabkan oleh jamur.
- Cacat adalah suatu kelainan yang terdapat pada kayu yang dapat mempengaruhi mutu.
- Cacat bentuk pada kayu gergajian, adalah kelainan atau penyimpangan bentuk yang disebabkan antara lain oleh pengeringan dan cara menggergaji yang salah, terdiri dari:
 - Bentuk permata (diamonding) adalah cacat yang disebabkan oleh perbedaan penyusutan kearah tangensial dan radial, sehingga bontosnya tidak berbentuk segi empat siku tetapi berbentuk jajaran genjang.
 - Lengkung (Le) adalah suatu penyimpangan dari bentuk lurus pada arah tebal.
 - Membusur adalah suatu penyimpangan dari bentuk lurus pada arah panjang.
 - Mencawan adalah suatu penyimpangan dari bentuk lurus pada arah lebar.
 - Memuntir atau mellincang adalah suatu penyimpangan dari bentuk lurus pada arah diagonal, apabila kayu tersebut diletakkan pada suatu permukaan yang datar dan rata, maka salah satu tepi sudutnya tidak bersentuhan dengan permukaan.
- Cacat khas adalah cacat yang merupakan ciri khas jenis kayu tertentu, yang dalam penilaian cacatnya dianggap bukan cacat, antara lain:
 - Lubang gerk kecil pada kayu Kapur dan Cengal.
 - Saluran getah pada kayu Pulai, Jelutung dan Jongkong.
 - Gelam tersisip pada Kayu Kempas dan Tualang.
- Cacat ukuran adalah bagian kayu yang sudah melebihi toleransi ukuran lebih tetapi belum salah potong.
- Diameter cacat (\emptyset) adalah rata-rata panjang dan lebar cacat.
- Gelam tersisip adalah bakal kulit yang terkubur dalam bagian kayu.
- Gubal adalah bagian dari kayu yang terdapat antara teras dengan kulit, biasanya berwarna lebih terang dari terasnya.
- Gubal segar (Guse) adalah gubal yang masih memiliki warna aslinya atau apabila sudah berubah warna, masih dapat dihilangkan pada waktu penyerutan, asalkan tidak mengurangi ukuran baku.
- Hati (empulur) adalah bagian tengah dari bontos kayu.
- Kadar air (Ka) adalah jumlah kandungan air yang terdapat di dalam kayu dinyatakan dalam %.
- Kantung damar atau getah adalah rongga yang terdapat di antara lingkaran tumbuh atau tempat lainnya di dalam kayu yang sebagian atau seluruhnya berisi getah padat maupun cair.
- Kayu kurang adalah kayu gergajian yang pada waktu pemeriksaan mempunyai ukuran yang kurang dari ukuran baku?.

- Kayu lebih adalah kayu gergajian yang pada waktu pemeriksaan mempunyai ukuran yang lebih dari ukuran baku.
- Kayu pas adalah kayu gergajian yang pada waktu pemeriksaan mempunyai ukuran yang sama dengan ukuran baku.
- Kulit tersisip adalah kulit yang terkubur oleh kayu, apabila kulitnya hilang dapat mengakibatkan celah atau lubang pada kayu.
- Lubang gerek (Lg) adalah lubang yang disebabkan oleh serangga Olang-Olang, Inger-Inger atau penggerek lainnya. Berdasarkan besarnya diameter dibagi menjadi:
 - Lubang gerek kecil (Lgk), $\text{Ø} < 2 \text{ mm}$.
 - Lubang gerek sedang (Lgs), Ø antara $> 2 \text{ mm}$ s/d 5 mm .
 - Lubang gerek besar (Lgb), $\text{Ø} > 5 \text{ mm}$.
- Lubang gerek gerombol adalah lubang gerek yang jumlahnya lebih dari 6 buah pada permukaan kayu yang luasnya 450 cm^2 .
- Lubang gerek tersebar adalah lubang gerek yang jumlahnya tidak lebih dari 6 buah pada permukaan kayu yang luasnya 450 cm^2 .
- Mata kayu (Mk) adalah bagian dari cabang atau ranting yang dikelilingi oleh pertumbuhan kayu, penampang lintangnya berbentuk bulat atau lonjong, terdiri dari:
 - Mata kayu sehat (Mks) adalah mata kayu yang bebas dari pembusukan, bepenampang keras dan berwarna sama atau lebih tua dari pada warna kayu disekitarnya.
 - Mata kayu tidak sehat (Mkts) adalah mata kayu yang sudah terserang penyakit yang ditandai dengan sudah berubahnya warna dari warna aslinya, tetapi masih berpenampang keras.
 - Mata kayu busuk (Mkb) adalah mata kayu yang menunjukkan tanda pembusukan. Bagian kayunya lebih lunak dibandingkan dengan kayu di sekiranya.
 - Lubang mata kayu (Lmk) adalah mata kayu yang sudah lepas atau berlubang akibat dari berlanjutnya pembusukan atau akibat lainnya.
- Partai kayu gergajian adalah sejumlah kayu gergajian yang akan diperdagangkan dan atau diperiksa mengenai kebenaran jenis, ukuran dan mutunya, yang berada di tempat asal pengiriman maupun di tempat tujuan.
- Permukaan adalah kedua permukaan lebar (ml) dan kedua permukaan tebal (mt) kayu gergajian.
- Permukaan bersih (Mb) adalah bagian kayu gergajian yang bebas dari segala cacat.
- Permukaan sehat (Ms) adalah bagian kayu gergajian yang mempunyai cacat ringan (Cr).
- Permukaan pengujian adalah permukaan tempat dilakukan pengamatan, pengukuran dan penilaian cacat serta perhitungan persentase potongan Mb atau potongan Ms dari sekeping/sebatang kayu gergajian.

- Permukaan terbaik adalah permukaan kayu gergajian dengan jumlah cacat paling sedikit, atau yang menghasilkan persentase potongan Mb yang lebih besar.
- Permukaan terjelek adalah permukaan kayu gergajian dengan jumlah cacat paling banyak atau lebih berat, dan yang menghasilkan potongan Mb yang lebih kecil.
- Perubahan warna adalah penyimpangan warna dari warna asli kayu yang disebabkan oleh sifat genetis seperti alur kayu, maupun sebab lain seperti noda karena jamur (blue stain), terbakar matahari, air masuk dan reaksi kimia dari besi mesin.
- Pingul adalah tidak sempurnanya sudut-sudut kayu gergajian, sehingga penampang lintang kayu gergajian yang mempunyai cacat tersebut mempunyai sudut lebih dari empat.
- Salah potong adalah kayu gergajian yang mempunyai perbedaan ukuran antara tebal atau lebar terkecil dengan tebal atau lebar terbesar telah melebihi toleransi ukuran lebih.
- Terpisahnya serat adalah celah pada kayu yang disebabkan oleh terpisahnya atau terputusnya serat pada arah memanjang atau sejajar dengan sumbu kayu, terdiri dari:
 - Retak (Re) adalah terpisahnya serat pada permukaan kayu yang lebar celahnya < 2 mm dan biasanya terputus-putus disebabkan terutama oleh tegangan yang terjadi dalam proses pengeringan.
 - Pecah tertutup, adalah terpisahnya serat pada permukaan kayu hingga bontos yang lebar celahnya < 6 mm dan tidak menembus permukaan lainnya.
 - Pecah terbuka adalah terpisahnya serat pada permukaan bontos yang lebar celahnya < 6 mm dan menembus permukaan lainnya.
 - Belah (Be) adalah terpisahnya serat pada permukaan kayu yang lebar elahnya > 6 mm, baik menembus maupun tidak menembus permukaan lainnya.
 - Pecah melintang adalah terputusnya serat, memotong arah serat pada umumnya.
 - Pecah miring atau slemper adalah terpisahnya serat dari arah permukaan lebar ke permukaan tebal kayu gergajian.
- Toleransi adalah batas penyimpangan yang masih diperkenankan.
- Ukuran baku adalah ukuran yang telah ditetapkan atau disepakati sesuai dengan permintaan atau kontrak.
- Ukuran lebih adalah kelebihan ukuran di atas ukuran baku

MESIN DAN PERALATAN PD RIMBA BARU CIREBON



1.a.Type Mesin Jumping



1.b.Mesin Jumping



2.a. Type Double Plener



2.b Mesin Double Plener



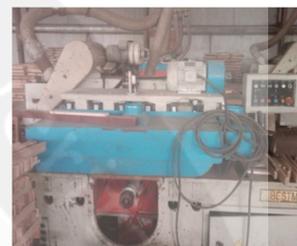
3.a. Type Double Plener



3.b.Mesin Double Plener



4.a. Gang Rip Type



4.b. Mesin Gang Rip



4.c. Type Ging Rip



4.d. Mesin Ging Rip



5.a. Konfeor Cutting



5.b. Konfeor Cutting



6. Crooscut Tekan



7. Mesin Finger Joint



8.a. Kompresor Merk Bison Kw 10 HP

8.b. Kompresor Merk Super Power 7,5 HP



9.a. Mesin Pres Matic

9.b. Mesin Pres Manual

10. Mesin Single Plener dan Type



11. Arbor Saw 12" TILT Model MBS.300

12. Forklip TCM kapasitas 2 ton



13. Boiler

14. Tungku merk Omical

15. Selo Abu Oven

16. Water pam boiler



17.a. Panel Induk & Panel Kapasitor Bank



17.b. Panel cabang Kedi 9 bh.



18. Tabung Pemadam



19. DAB Aquq Zet 250 A



20. Mesin Blower & Selo



Ruangan Oven berjumlah 9 Kedi